MACHINE LEARNING DAN DATA MINING

NUGROHO D.S.

APA ITU MACHINE LEARNING?

suatu area dalam artificial intelligence yang berhubungan dengan pengembangan teknik-teknik yang bisa diprogramkan dan belajar dari data masa lalu. (Santoso, 2007)

Bagaimana membuat komputer yang dapat belajar dari lingkungan sekitar sehingga memiliki "pengetahuan" yang berkembang

PERBEDAAN DM DAN ML

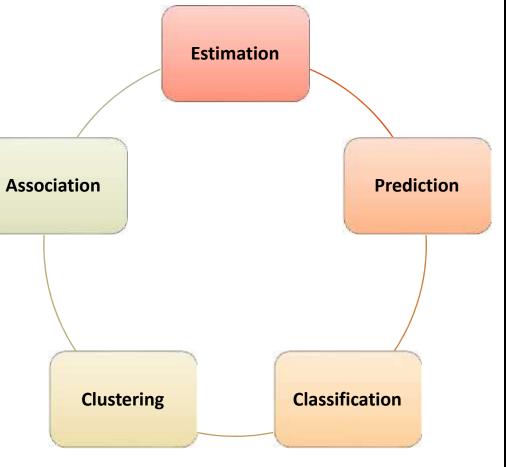
DM (data mining)

 fokus pada memanfaatkan program untuk membantu manusia belajar dari data yang sangat besar.

- ML (machine lerning)
 - Fokus pada perbaikan performansi dari suatu teknik learning

PERAN UTAMA DATA MINING

- 1. Estimation
- 2. Prediction
- 3. Classificatio
- 4. Clustering
- 5. Association



ALGORITMA DATA MINING (DM)

1. Estimation (Estimasi):

Linear Regression, Neural Network, Support Vector Machine, etc

2. Prediction/Forecasting (Prediksi/Peramalan):

Linear Regression, Neural Network, Support Vector Machine, etc

3. Classification (Klasifikasi):

 Naive Bayes, K-Nearest Neighbor, C4.5, ID3, CART, Linear Discriminant Analysis, etc

4. Clustering (Klastering):

 K-Means, K-Medoids, Self-Organizing Map (SOM), Fuzzy C-Means, etc

5. Association (Asosiasi):

FP-Growth, A Priori, etc

METODE LEARNING PADA ALGORITMA DM

Supervised Learning

Unsupervised Learning

Association Learning

METODE LEARNING PADA ALGORITMA DM

1. Supervised Learning:

- Sebagian besar algoritma data mining (estimation, prediction/forecasting, classification) adalah supervised learning
- Variabel yang menjadi target/label/class ditentukan
- Algoritma melakukan proses belajar berdasarkan nilai dari variabel target yang terasosiasi dengan nilai dari variable prediktor

DATASET WITH ATTRIBUTE AND CLASS

Attribute

Class/Label

	Sepal Length (cm)	Sepal Width (cm)	Petal Length (cm)	Petal Width (cm)	Туре
1	5.1	3.5	1.4	0.2	Iris setosa
2	4.9	3.0	1.4	0.2	Iris setosa
3	4.7	3.2	1.3	0.2	Iris setosa
4	4.6	3.1	1.5	0.2	Iris setosa
5	5.0	3.6	1.4	0.2	Iris setosa
51	7.0	3.2	4.7	1.4	Iris versicolor
52	6.4	3.2	4.5	1.5	Iris versicolor
53	6.9	3.1	4.9	1.5	Iris versicolor
54	5.5	2.3	4.0	1.3	Iris versicolor
55	6.5	2.8	4.6	1.5	Iris versicolor

101	6.3	3.3	6.0	2.5	Iris virginica
102	5.8	2.7	5.1	1.9	Iris virginica
103	7.1	3.0	5.9	2.1	Iris virginica
104	6.3	2.9	5.6	1.8	Iris virginica
105	6.5	3.0	5.8	2.2	Iris virginica

ALGORITMA ESTIMASI

Algoritma estimasi mirip dengan algoritma klasifikasi, tapi variabel target adalah berupa bilangan numerik (kontinyu) dan bukan kategorikal (nominal atau diskrit)

Estimasi nilai dari variable target ditentukan berdasarkan nilai dari variabel prediktor (atribut)

Algoritma estimasi yang biasa digunakan adalah: Linear Regression, Neural Network, Support Vector Machine

ALGORITMA PREDIKSI

Algoritma prediksi/forecasting sama dengan algoritma estimasi di mana label/target/class bertipe numerik, bedanya adalah data yang digunakan merupakan data rentet waktu (data time series)

Istilah prediksi kadang digunakan juga untuk klasifikasi, tidak hanya untuk prediksi time series, karena sifatnya yang bisa menghasilkan class berdasarkan berbagai atribut yang kita sediakan

Semua algoritma estimasi dapat digunakan untuk prediksi/forecasting

CONTOH: PREDIKSI HARGA SAHAM

Row No.	Close	Date	Open	High	Low	Volume
1	1286.570	Apr 11, 2006	1296.600	1300.710	1282.960	2232880000
2	1288.120	Apr 12, 2006	1286.570	1290.930	1286.450	1938100000
3	1289.120	Apr 13, 2006	1288.120	1292.090	1283.370	1891940000
4	1285.330	Apr 17, 2006	1289.120	1292.450	1280.740	1794650000
5	1307.280	Apr 18, 2006	1285.330	1309.020	1285.330	2595440000
6	1309.930	Apr 19, 2006	1307.650	1310.390	1302.790	2447310000
7	1311.460	Apr 20, 2006	1309.930	1318.160	1306.380	2512920000
8	1311.280	Apr 21, 2006	1311.460	1317.670	1306.590	2392630000
9	1308.110	Apr 24, 2006	1311.280	1311.280	1303.790	2117330000
10	1301.740	Apr 25, 2006	1308.110	1310.790	1299.170	2366380000
11	1305.410	Apr 26, 2006	1301.740	1310.970	1301.740	2502690000
12	1309.720	Apr 27, 2006	1305.410	1315	1295.570	2772010000
13	1310.610	Apr 28, 2006	1309.720	1316.040	1306.160	2419920000
14	1305.190	May 1, 2006	1310.610	1317.210	1303.460	2437040000
15	1313.210	May 2, 2006	1305.190	1313.660	1305.190	2403470000
16	1308.120	May 3, 2006	1313.210	1313.470	1303.920	2395230000
17	1312.250	May 4, 2006	1307.850	1315.140	1307.850	2431450000
18	1325.760	May 5, 2006	1312.250	1326.530	1312.250	2294760000
19	1324.660	May 8, 2006	1325.760	1326.700	1322.870	2151300000
20	1325.140	May 9, 2006	1324.660	1326.600	1322.480	2157290000
21	1322.850	May 10, 2006	1324.570	1325.510	1317.440	2268550000
22	1305.920	May 11, 2006	1322.630	1322.630	1303.450	2531520000
23	1291.240	May 12, 2006	1305.880	1305.880	1290.380	2567970000
24	1294 500	May 15 2006	1291 190	1294 810	1284 510	2505660000

Dataset harga saham dalam bentuk time series (rentet waktu) harian

ALGORITMA KLASIFIKASI

Klasifikasi adalah algoritma yang menggunakan data dengan target/class/label berupa nilai kategorikal (nominal)

Contoh, apabila target/class/label adalah pendapatan, maka bisa digunakan nilai nominal (kategorikal) sbb: pendapatan besar, menengah, kecil

Contoh lain adalah rekomendasi contact lens, apakah menggunakan yang jenis soft, hard atau none

Algoritma klasifikasi yang biasa digunakan adalah: Naive Bayes, K-Nearest Neighbor, C4.5, ID3, CART, Linear Discriminant Analysis, etc

CONTOH: REKOMENDASI CONTACT LENS

In	n		4	ŧ
In	μ	u	L	ř

Age	Spectacle Prescription	Astigmatism	Tear Production Rate	Recommended Lenses
young	myope	no	reduced	none
young	myope	no	normal	soft
young	myope	yes	reduced	none
young	myope	yes	normal	hard
young	hypermetrope	no	reduced	none
young	hypermetrope	no	normal	soft
young	hypermetrope	yes	reduced	none
young	hypermetrope	yes	normal	hard
pre-presbyopic	myope	no	reduced	none
pre-presbyopic	myope	no	normal	soft
pre-presbyopic	myope	yes	reduced	none
pre-presbyopic	myope	yes	normal	hard
pre-presbyopic	hypermetrope	no	reduced	none
pre-presbyopic	hypermetrope	no	normal	soft

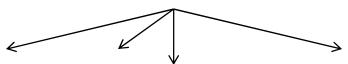
METODE LEARNING PADA ALGORITMA DM

2. Unsupervised Learning:

- Algoritma data mining mencari pola dari semua variable (atribut)
- Variable (atribut) yang menjadi target/label/class tidak ditentukan (tidak ada)
- Algoritma clustering adalah algoritma unsupervised learning

DATASET WITH ATTRIBUTE (NO CLASS)

Attribute



	Sepal Length (cm)	Sepal Width (cm)	Petal Length (cm)	Petal Width (cm)
1	5.1	3.5	1.4	0.2
2	4.9	3.0	1.4	0.2
3	4.7	3.2	1.3	0.2
4	4.6	3.1	1.5	0.2
5	5.0	3.6	1.4	0.2

51	7.0	3.2	4.7	1.4
52	6.4	3.2	4.5	1.5
53	6.9	3.1	4.9	1.5
54	5.5	2.3	4.0	1.3
55	6.5	2.8	4.6	1.5

101	6.3	3.3	6.0	2.5
102	5.8	2.7	5.1	1.9
103	7.1	3.0	5.9	2.1
104	6.3	2.9	5.6	1.8
105	6.5	3.0	5.8	2.2

ALGORITMA KLASTERING

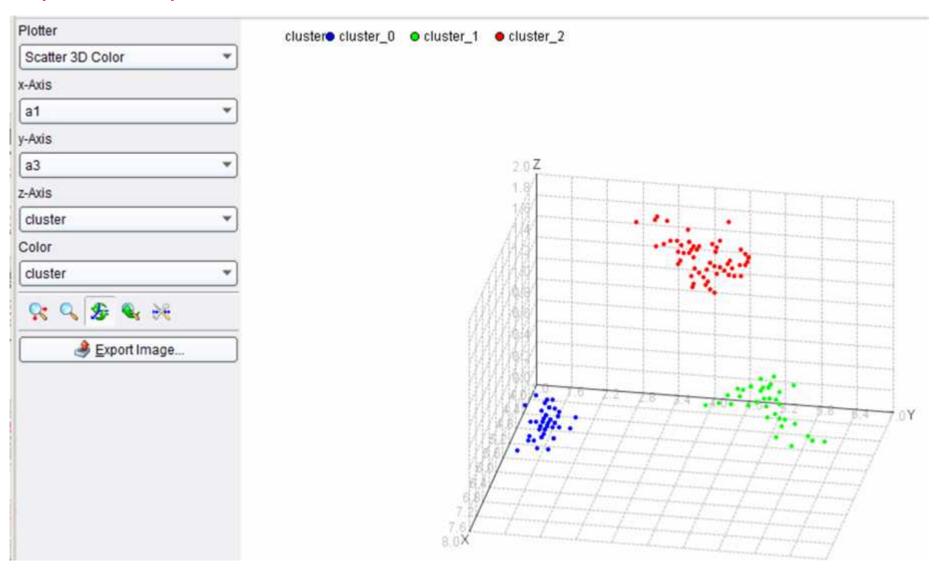
Klastering adalah pengelompokkan data, hasil observasi dan kasus ke dalam class yang mirip

Suatu klaster (cluster) adalah koleksi data yang mirip antara satu dengan yang lain, dan memiliki perbedaan bila dibandingkan dengan data dari klaster lain

Perbedaan utama algoritma klastering dengan klasifikasi adalah klastering tidak memiliki target/class/label, jadi termasuk unsupervised learning

Klastering sering digunakan sebagai tahap awal dalam proses data mining, dengan hasil klaster yang terbentuk akan menjadi input dari algoritma berikutnya yang digunakan

CONTOH: KLASTERING BUNGA IRIS (PLOT)



CONTOH: KLASTERING BUNGA IRIS (TABLE)

Row No.	id	label	cluster	a1	a2	a3	a4
1	id_1	Iris-setosa	cluster_0	5.100	3.500	1.400	0.200
2	id_2	Iris-setosa	cluster_0	4.900	3	1.400	0.200
3	id_3	Iris-setosa	cluster_0	4.700	3.200	1.300	0.200
4	id_4	Iris-setosa	cluster_0	4.600	3.100	1.500	0.200
5	id_5	Iris-setosa	cluster_0	5	3.600	1.400	0.200
6	id_6	Iris-setosa	cluster_0	5.400	3.900	1.700	0.400
7	id_7	Iris-setosa	cluster_0	4.600	3.400	1.400	0.300
8	id_8	Iris-setosa	cluster_0	5	3.400	1.500	0.200
9	id_9	Iris-setosa	cluster_0	4.400	2.900	1.400	0.200
10	id_10	Iris-setosa	cluster_0	4.900	3.100	1.500	0.100
11	id_11	Iris-setosa	cluster_0	5.400	3.700	1.500	0.200
12	id_12	Iris-setosa	cluster_0	4.800	3.400	1.600	0.200
13	id_13	Iris-setosa	cluster_0	4.800	3	1.400	0.100
14	id_14	Iris-setosa	cluster_0	4.300	3	1.100	0.100
15	id_15	Iris-setosa	cluster_0	5.800	4	1.200	0.200
16	id_16	Iris-setosa	cluster_0	5.700	4.400	1.500	0.400
17	id_17	Iris-setosa	cluster_0	5.400	3.900	1.300	0.400
18	id_18	Iris-setosa	cluster_0	5.100	3.500	1.400	0.300
19	id_19	Iris-setosa	cluster_0	5.700	3.800	1.700	0.300
20	id_20	Iris-setosa	cluster_0	5.100	3.800	1.500	0.300
21	id_21	Iris-setosa	cluster_0	5.400	3.400	1.700	0.200
22	id_22	Iris-setosa	cluster_0	5.100	3.700	1.500	0.400
23	id_23	Iris-setosa	cluster_0	4.600	3.600	1	0.200
24	id 24	Iris-setosa	cluster_0	5.100	3.300	1.700	0.500

Cluster Model

Cluster 0: 50 items Cluster 1: 39 items Cluster 2: 61 items

Total number of items: 150

METODE LEARNING PADA ALGORITMA DM

3. Association Learning (Pembelajaran untuk Asosiasi Atribut)

- Proses learning pada algoritma asosiasi (association rule) agak berbeda karena tujuannya adalah untuk mencari atribut yang muncul bersamaan dalam satu transaksi
- Algoritma asosiasi biasanya untuk analisa transaksi belanja, dengan konsep utama adalah mencari "produk/item mana yang dibeli bersamaan"
- Pada pusat perbelanjaan banyak produk yang dijual, sehingga pencarian seluruh asosiasi produk memakan cost tinggi, karena sifatnya yang kombinatorial
- Algoritma association rule seperti a priori algorithm, dapat memecahkan masalah ini dengan efisien

DATASET TRANSACTION

Row No.	CAR = true	APPARTEMENT = true	VILLA = true	POOR = true	AVERAGE = true	RICH = true
	false	true	false	true	false	false
)	true	true	false	false	true	faise
3	true	false	true	false	false	true

ASSOCIATION RULES

AssociationRules

```
Association Rules
[VILLA = true] --> [CAR = true] (confidence: 1.000)
[RICH = true] --> [CAR = true] (confidence: 1.000)
[AVERAGE = true] --> [CAR = true] (confidence: 1.000)
[POOR = true] --> [APPARTEMENT = true] (confidence: 1.000)
[AVERAGE = true] --> [APPARTEMENT = true] (confidence: 1.000)
[VILLA = true] --> [RICH = true] (confidence: 1.000)
[RICH = true] --> [VILLA = true] (confidence: 1.000)
[CAR = true, APPARTEMENT = true] --> [AVERAGE = true] (confidence: 1.000)
[AVERAGE = true] --> [CAR = true, APPARTEMENT = true] (confidence: 1.000)
[CAR = true, AVERAGE = true] --> [APPARTEMENT = true] (confidence: 1.000)
[APPARTEMENT = true, AVERAGE = true] --> [CAR = true] (confidence: 1.000)
[VILLA = true] --> [CAR = true, RICH = true] (confidence: 1.000)
[CAR = true, VILLA = true] --> [RICH = true] (confidence: 1.000)
[RICH = true] --> [CAR = true, VILLA = true] (confidence: 1.000)
[CAR = true, RICH = true] --> [VILLA = true] (confidence: 1.000)
[VILLA = true, RICH = true] --> [CAR = true] (confidence: 1.000)
```

